

**PERAN BAZNAS KOTA PEKALONGAN  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK  
(STUDI KASUS KELURAHAN KRAPYAK)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**NURUL ISTIQOMAH**

**NIM 4117240**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PERAN BAZNAS KOTA PEKALONGAN  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK  
(STUDI KASUS KELURAHAN KRAPYAK)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**NURUL ISTIQOMAH**

**NIM 4117240**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Istiqomah

NIM : 4117240

Judul Skripsi : **Peran BAZNAS Kota Pekalongan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi Kasus Kelurahan Krapyak)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Mei 2024

Yang menyatakan,



Nurul Istiqomah

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nurul Istiqomah

Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Nurul Istiqomah**

NIM : **4117240**

Judul Skripsi : **Peran BAZNAS Kota Pekalongan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Kelurahan Krapyak)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 28 Mei 2024  
Pembimbing,



**Dr. Zawawi, M.A.**  
NIP. 197706252008011013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Nurul Istiqomah**  
NIM : **4117240**  
Judul Skripsi : **Peran BAZNAS Kota Pekalongan Dalam  
Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus  
Kelurahan Krapyak)**  
Dosen Pembimbing : **Dr. Zawawi, M.A.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 13 Juni 2024 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Versiandika Yudha Pratama, M.M.**

NIP 199101162019031006

Penguji II

**Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si**

NIP 199101092020122016

Pekalongan, 13 Juni 2024  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**

NIP 197302201999032001



**MOTTO**

*Barang siapa keluar untuk mencari ilmu, maka dia berada di jalan Allah SWT.*

*HR. Turmudzi*

*Kegigihan dan kerja keras adalah kunci utama menuju impian yang diinginkan.*

*Nelson Mandala*





## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Nurul Istiqomah
2. Keluarga Nurul Istiqomah
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen Pembimbing Dr. Zawawi, M.A.
5. Dosen Wali Dr. Zawawi, M.A.
6. Sahabat Nurul Istiqomah
7. Teman-teman Nurul Istiqomah
8. Dll.



## ABSTRAK

### **NURUL ISTIQOMAH. Peran Baznas Kota Pekalongan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi Kasus Kelurahan Krapyak).**

Kesejahteraan di dunia dan akhirat merupakan cita-cita semua umat muslim. Keberadaan lembaga BAZNAS Kota Pekalongan telah banyak memberikan peran, salah satunya menyejahterakan masyarakat melalui dana filantropi. Kurangnya pengetahuan terhadap lembaga-lembaga filantropi mengakibatkan peran lembaga kurang maksimal. Dalam halnya pengumpulan, BAZNAS Kota Pekalongan mampu mengumpulkan dana filantropi seperti zakat, infak dan sedekah (ZIS) dengan jumlah yang tidak sedikit. Namun pada kenyataannya, peran BAZNAS dalam mendistribusikan dana filantropi kurang dirasakan oleh masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme panyaluran dana filantropi Islam serta peranannya dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik Kelurahan Krapyak melalui BAZNAS Kota Pekalongan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah sampel 20 mustahik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Pekalongan memiliki peran penting dalam membantu pemerintah untuk menyejahterakan masyarakat. Kesejahteraan dapat diukur dengan terpenuhinya kebutuhan mendasar bagi mustahik yang memperoleh bantuan konsumtif, dan bagi penerima bantuan produktif, mustahik dapat meningkatkan perekonomian keluarga melalui pendapatan yang diperoleh dari usaha yang dijalani hingga mampu melakukan *saving* serta mampu mengubah status mustahik menjadi muzakki. Walaupun jumlah dana yang diberikan tidaklah banyak, namun hal tersebut dapat membuat mustahik merasa bahagia secara lahir dan batin. Selain itu, BAZNAS Kota Pekalongan berperan dalam mengumpulkan, mengelola dan mendistribusikan (pentasyarufan) dana filantropi kepada mustahik. Meskipun pengelolaan ZIS belum dapat dikatakan optimal apabila melihat perolehan dana filantropi yang masih jauh dari potensi zakat Indonesia, namun BAZNAS menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Peran BAZNAS Kota Pekalongan dalam menyejahterakan masyarakat direalisasikan melalui program-program seperti pekalongan sejahtera, pekalongan sehat, pekalongan produktif, pekalongan pintar, dan pekalongan berdakwah.

Kata kunci: Peran BAZNAS, Kesejahteraan dan Mustahik



## ABSTRACT

### **NURUL ISTIQOMAH. The Role of Pekalongan City Baznas in Improving Mustahik Welfare (Case Study Kelurahan Krapyak).**

Welfare in this world and the hereafter is the dream of all Muslims. The existence of the Pekalongan City BAZNAS Institution has played many roles, one of which is improving the welfare of the community through philanthropy funds. Lack of knowledge of philanthropic institutions results in the institution's role being less than optimal. In terms of collection, BAZNAS Pekalongan City is able to collect philanthropic funds such as Zakat, Infaq and Alms (ZIS) in quite large amounts. However, in reality, BAZNAS's role in distributing philanthropy funds is not felt by the public. The aim of this research is to determine the mechanism for distributing Islamic philanthropic funds and its role in improving the welfare of the mustahik of Krapyak Village through BAZNAS Pekalongan City.

This research is a type of descriptive qualitative research. Data collection methods in this research were observation, interviews and documentation with a sample size of 20 mustahik. The sampling technique uses the Purposive Sampling technique. The data analysis methods in this research are data reduction, data presentation and drawing conclusions. This research uses the data validity technique of data source triangulation.

The results of the study show that BAZNAS Pekalongan City has an important role in helping the government to improve the welfare of the community. Welfare can be measured by the fulfillment of basic needs for mustahik who receive consumptive assistance, and for recipients of productive assistance, mustahik can improve the family economy through income earned from the business they undertake so that they can make savings and can change mustahik status to muzakki. Even though the amount of funds provided is not much, it can make mustahik feel happy. Apart from that, BAZNAS Pekalongan City plays a role in collecting, managing and distributing (pentasyarufan) philanthropic funds to mustahik. Even though the management of ZIS cannot be said to be optimal if you look at the acquisition of philanthropic funds which is still far from the potential of Indonesian zakat, BAZNAS has shown very good growth compared to previous years. The role of BAZNAS Pekalongan City in improving the welfare of the community is realized through programs such as Pekalongan Sejahtera, Pekalongan Healthy, Pekalongan Productive, Pekalongan Smart and Pekalongan Preach.

Keywords: The role of BAZNAS, Welfare and Mustahik


## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dr. Zawawi, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Dr. Zawawi, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Versiandika Yudha Pratama, M.M. selaku dosen penguji
8. Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si selaku dosen penguji
9. Pihak BAZNAS Kota Pekalongan dan Mustahik Kelurahan Krapyak yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
11. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 31 Mei 2024



Nurul Istiqomah

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
1. Peran Lembaga Filantropi .....	14
2. Filantropi .....	15
3. Filantropi Islam .....	17
a. Zakat .....	19
b. Infaq .....	22
c. Sedekah .....	23
4. Kesejahteraan .....	25
5. Mustahik .....	29
B. Telaah Pustaka .....	31
C. Kerangka Berpikir/ <i>Tentative Theory Construct</i> .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Pendekatan Penelitian .....	40
C. <i>Setting</i> Penelitian .....	41

D. Subjek Penelitian dan Sampel .....	41
E. Sumber Data .....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	43
G. Teknik Keabsahan Data.....	44
H. Metode Analisis Data .....	45
<b>BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum BAZNAS Kota Pekalongan .....	47
1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan .....	47
2. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan .....	48
3. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan .....	49
4. Job Deskripsi Ketua dan Wakil Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan.....	50
5. Program Utama Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan .....	53
6. Tugas dan Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan .....	54
B. Gambaran Umum Kelurahan Krpyak .....	55
C. Mekanisme Penyaluran Dana Filantropi Kepada Mustahik Kelurahan Krpyak Melalui BAZNAS Kota Pekalongan .....	56
D. Peran BAZNAS Kota Pekalongan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Kelurahan Krpyak .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan.....	67
B. Keterbatasan Penelitian.....	68
C. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan  
Kebudayaan RI No. 158/1997 dan No. 0543 b/U/1987

Tertanggal 12 Januari 1998

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Lain beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonemkonsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U



## 2. Vokal rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
...وُ	fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ - kataba  
 فَعَلَ - fa'ala  
 ذُكِرَ - žukira  
 يَذْهَبُ - yažhabu  
 سُئِلَ - su'ila  
 كَيْفَ - kaifa  
 هَوَّلَ - haula

## C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf,

transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...اِ...ِ	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
...يِ	Kasrrah dan ya	I	I dan garis di atas
...وُ	Hammah atau wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ - qāla  
 رَمَى - ramā  
 قِيلَ - qīla

## D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

## 1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrhadan dammah, transliterasinya adalah "t"

## 2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	-	raudah al-aṭfāl
	-	raudatulatfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	-	al-Madīnah al-Munawwarah
	-	al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	-	talḥah

## E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-	rabbanā
نَزَّلَ	-	nazzala
الْبِرِّ	-	al-birr
الْحَجِّ	-	al-ḥajj

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

### 3. Baik diikuti huruf yamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	-	ar-rajulu
السَّيِّدُ	-	as-sayyidu
الشَّمْسُ	-	as-syamsu
القَلَمُ	-	al-qalamu
البَدِيْعُ	-	al-badī'u
الْجَلَالُ	-	al-jalālu

## G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	-	ta'khuḏūna
النَّوْءِ	-	an-nau'
شَيْءٍ	-	syai'un
إِنَّ	-	inna
أُمِرْتُ	-	umirtu
أَكَلَ	-	akala

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	-	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	-	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	-	Wa auf al-kaila wa-almizān
	-	Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

- Ibrāhīm al-Khalīl

- Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

- Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

- Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla

- Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

- Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ الَّذِي بَنَا رَبُّكَ

- Inna  
awwalabaitinwuḍi’alinnāsilallaḏī  
bakkatamubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

- Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih  
al-Qur’ānu

- Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila  
fihil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

- Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn

- Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

- Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحُ قَرِيبٌ	-	Naṣrun minallāhi wafathun qarīb
اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا	-	Lillāhi al-amru jamī'an
	-	Lillāhil-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	-	Wallāhabikullisyai'in 'alim

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.





**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1	Angka Kemiskinan di Kota Pekalongan Tahun 2019-2022.....	2
Tabel 1. 2	Kontribusi Zakat Nasional atas Pengentasan Kemiskinan 2022 ...	6
Tabel 1. 3	Jumlah Pengumpulan ZIS-DSKL dan Jumlah Mustahik Tahun 2021-2022.....	7
Tabel 1. 4	Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera di Kecamatan Pekalongan Utara Pada Tahun 2020.....	8
Tabel 1. 5	Banyaknya Mustahik di Kecamatan Pekalongan Utara Pada Tahun 2023.....	8
Tabel 2. 1	Telaah Pustaka.....	32



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Perbandingan Penyaluran ZIS Tahun 2018-2020 .....	5
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	38
Gambar 4.1	Bagan Struktur Organisasi BAZNAS Kota Pekalongan .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian .....	76
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di BAZNAS Kota Pekalongan .....	77
Lampiran 3	Interview Guide Ketua Pimpinan Baznas Kota Pekalongan ....	78
Lampiran 4	Interview Guide Wakil Ketua I Baznas Kota Pekalongan .....	85
Lampiran 5	Interview Guide Wakil Ketua Ii Baznas Kota Pekalongan .....	90
Lampiran 6	Interview Guide Mustahik Kelurahan Krapyak .....	94
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian.....	106
Lampiran 8	Lokasi Penelitian BAZNAS Kota Pekalongan.....	110
Lampiran 9	Kegiatan Pentasyarufan (Pendistribusian) Kepada Mustahik ..	111
Lampiran 10	Daftar UPZ BAZNAS Kota Pekalongan.....	112
Lampiran 11	Penyaluran ZIS BAZNAS Kota Pekalongan Tahun 2017-2022 .....	113



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Founding father* kita tentunya mempunyai cita-cita yaitu ingin mensejahterakan negaranya, salah satunya dengan memberikan kemerdekaan kepada rakyatnya. Kemerdekaan tidak hanya bermakna pada kebebasan dari penjajah, namun juga tewujudnya masyarakat yang adil dan sejahtera serta terlepas dari jeratan kemiskinan (Purwanto, *et al.*, 2013).

Meskipun pendapatan rata-rata global tinggi dan terus berkembang, namun masih banyak orang yang mengalami kemiskinan. Kemiskinan di dunia adalah bahaya berkelanjutan yang dapat menimbulkan dampak yang sangat luar biasa bagi sebagian warga di berbagai dunia. Persoalan kemiskinan di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan, perihal ini menjadi sorotan pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Pogge, 2005).

Persoalan kemiskinan di lihat dari perspektif Islam mengartikan kemiskinan sebagai suatu keadaan dimana manusia yang membutuhkan pemberian dari Allah SWT karena ia tidak sanggup memenuhi kebutuhan hidupnya untuk menunaikan kewajibannya kepada Allah SWT yaitu beribadah (Iqbal, 2017). Dalam Al-Qur'an, terdapat dua kata yang sering disebut untuk mengilustrasikan kemiskinan, yaitu kata fakir dan miskin. Islam melihat kefakiran sebagai sesuatu yang dapat membahayakan akhlak, fikiran, keluarga, dan umat muslim. Kemiskinan dianggap sebagai kesengsaraan yang

semestinya umat muslim meminta pertolongan kepada Allah SWT untuk menghadapinya. Islam memandang kemiskinan tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar saja, namun juga spiritual, serta tidak hanya bersifat duniawi, melainkan juga ukhrawi (Aprianto, 2017). Ketika seseorang bisa terlepas dari kemiskinan, maka orang tersebut akan merasa bahagia sehingga kehidupannya menjadi sejahtera. Islam pun mengartikan kesejahteraan sebagai *falah* yang artinya kebahagiaan di dunia maupun di akhirat dengan terpenuhinya kebutuhan pokok (Lestari, *et al.*, 2022).

Berdasarkan data BPS Kota Pekalongan yang dikeluarkan tanggal 2 Desember 2022 menggambarkan bahwa jumlah penduduk miskin di Kota Pekalongan dari tahun 2019 sampai 2022 mengalami penurunan dan kenaikan. Tercatat pada tahun 2019 sebanyak 20,21 ribu jiwa penduduk miskin, meningkat menjadi 22,16 ribu jiwa pada tahun 2020, kemudian naik lagi menjadi 23,49 ribu jiwa pada tahun 2021, dan pada tahun 2022 sebanyak 21,81 ribu jiwa penduduk hidup dibawah garis kemiskinan (BPS Kota Pekalongan, 2023).

Tabel 1. 1 Angka Kemiskinan di Kota Pekalongan Tahun 2019-2022

Indikator Kemiskinan	Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin			
	2019	2020	2021	2022
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/bulan)	425026,00	502031,00	480415,00	513243,00
Jumlah penduduk Miskin (Ribu Jiwa)	20,21	22,16	23,49	21,81
Persentase Penduduk Miskin	6,60	7,17	7,59	7,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan

Beberapa tahun, angka kemiskinan mengalami kenaikan, hal tersebut dikarenakan melemahnya perekonomian yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Namun, pada tahun terakhir pasca wabah Covid-19, angka kemiskinan mengalami penurunan. Hal tersebut tentu ada kaitannya dengan peran filantropi yang secara tidak langsung dapat meminimalkan tingkat kemiskinan. Melihat tingginya angka kemiskinan di Kota Pekalongan, tentunya peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam menangani masalah tersebut.

BAZNAS merupakan lembaga filantropi Islam yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 dan diperkuat dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Sedangkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, diatur dalam Peraturan BAZNAS No. 3 Tahun 2018 (Linge, 2015).

BAZNAS yang termasuk lembaga pengelolaan zakat dibawa naungan pemerintahan dengan tugas dan fungsi menghimpun, mengelolah dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional dari muzakki untuk diberikan kepada mustahik (Baznas, n.d.). Pada pelaksanaannya, zakat mempunyai potensi dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Islam menyelesaikan permasalahan kemiskinan dengan menggunakan dana filantropi yang lebih efektif (Zulkarnain & Murtani, 2020).

Secara konseptual, filantropi Islam mencakup zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Ketiga aspek tersebut menggabungkan dimensi ibadah, sosial, dan sekaligus ekonomi. Filantropi Islam bertujuan menegakkan keadilan sosial



dan juga membersihkan diri dari sifat tamak, kikir, dan cinta berlebihan terhadap harta. Anjuran untuk berderma tertuang di dalam QS. Ali-Imran juz 4 ayat 180 yang berbunyi (Delfiyando, 2019):

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا أَنزَلْنَا اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرًا لَّهُمْ ۚ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ ۚ  
سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخُلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۚ وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
خَبِيرٌ

“Dan jangan sekali-kali orang-orang yang kikir dengan apa yang diberikan Allah kepada mereka dari karunia-Nya, mengira bahwa (kikir) itu lebih baik bagi mereka, padahal (kikir) itu buruk bagi mereka. Apa (harta) yang mereka kikirkan itu akan dikalungkan (di lehernya) pada hari Kiamat. Milik Allah-lah warisan (apa yang ada) di langit dan di bumi. Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”(Ali-Imran [3]: 180)

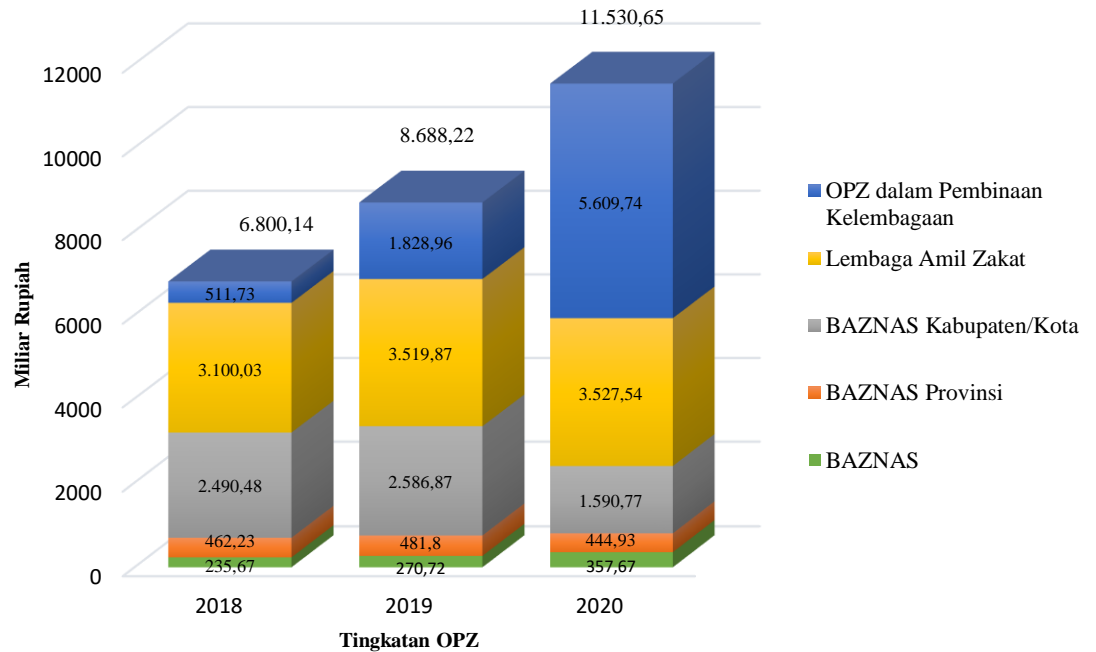
Filantropi bukanlah suatu hal yang baru melainkan filantropi sudah ada sejak abad ke-15. Filantropi (kedermawanan) dapat diartikan sebagai bentuk ketakwaan terhadap Allah SWT, tindakan sukarela, dan kemurahan hati seseorang terhadap sesama manusia. Selain itu, filantropi ditafsirkan sebagai pemberian tanpa pamrih, baik berupa materi maupun non materi untuk membantu kegiatan yang bersifat sosial (Ridho, 2019). Islam mengajarkan kita untuk mempunyai rasa kekitaan (*we feeling*) yang artinya kita ikut merasakan apa yang orang lain rasakan. Semua umat muslim adalah saudara, jika ada saudara yang membutuhkan pertolongan, maka kita wajib membantunya, karena di dalam harta kita terdapat harta milik orang lain. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Az-Zariyat juz 26 ayat 19 berikut ini (Ihsan, 2021):

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

“Dan pada harta benda mereka ada hak orang miskin yang meminta, dan orang miskin yang tidak meminta.” (Az-Zariyat [51]: 19)

ZIS dialokasikan pada berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, ekonomi, dakwah dan advokasi. Tahapan pendistribusian meliputi perencanaan pelaksanaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban.

Gambar 1.1 Perbandingan Penyaluran ZIS Tahun 2018-2020



Sumber: Outlook Zakat Indonesia 2022

Berdasarkan diagram tersebut, pada tahun 2018 penyaluran ZIS di Indonesia sejumlah 6,8 triliun, sedangkan pada tahun 2019 sejumlah 8,7 triliun, dan terakhir pada tahun 2020 sejumlah 11,5 triliun. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendistribusian ZIS di Indonesia meningkat pada setiap tahunnya. Perkembangan penyaluran ZIS tersebut menjadi peluang untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik (Puskas BAZNAS, 2022).

Berdasarkan hasil perhitungan, ditemukan bahwa dengan menggunakan standar kemiskinan BPS yaitu Rp 2.324.274,00.- per rumah tangga miskin/bulan, selama tahun 2022 BAZNAS dan seluruh pengelola zakat telah

melakukan pengentasan kemiskinan sebesar 46% atau sebanyak 463.154 mustahik fakir miskin dan 194.543 diantaranya merupakan miskin ekstrem. Angka ini memberikan kontribusi sebesar 1,76% terhadap pengentasan kemiskinan nasional (September 2022) sebesar 26,36 juta jiwa. Sementara itu, dari jumlah pengentasan kemiskinan tahun 2022, sebanyak 194,543 jiwanya adalah miskin ekstrem. Angka ini berkontribusi sebesar 1,79% terhadap pengentasan kemiskinan ekstrem secara nasional (Badan Amil Zakat Nasional, 2022).

Tabel 1. 2 Kontribusi Zakat Nasional atas Pengentasan Kemiskinan 2022

	Jumlah Kemiskinan Dientaskan			Jumlah Orang Miskin	Rasio Kontribusi terhadap Pengentasan Kemiskinan Nasional
	2021	2022	%		
Pengentasan Kemiskinan GK BPS (Jiwa)	397.419	463.154	16,54%	26.363.260	1,76%
Pengentasan Kemiskinan Ekstrem	n/a	194.154	n/a	10.860.000	1,79%

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional

Dari data tersebut dapat disimpulkan, bahwa dana filantropi Islam mampu mengentaskan mustahik dari garis kemiskinan sehingga yang awalnya berstatus mustahik berubah menjadi muzakki.

Melihat keadaan di berbagai tingkat sosial dan ekonomi dalam masyarakat yang beragam, filantropi Islam digunakan oleh suatu lembaga untuk mengurangi perbedaan sosial diantara masyarakat serta mendorong terbentuknya masyarakat yang sejahtera.

Dana filantropi sendiri menjadi objek sosial yang bertujuan untuk meningkatkan sistem ekonomi baik di dunia maupun di akhirat kelak, dana

filantropi bukan hanya sekedar menyantuni fakir miskin secara konsumtif saja melainkan dapat mengubah perekonomian masyarakat.

BAZNAS Kota Pekalongan merupakan lembaga yang dijadikan objek dalam penelitian ini. BAZNAS Kota Pekalongan merupakan lembaga filantropi dengan persentase pertumbuhan pengumpulan ZIS-DSKL tertinggi se-Jawa Tengah yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp 1.543.739.300,00. Selanjutnya pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 2.816% sehingga menjadi Rp. 45.015.288.389,00. Dengan dana filantropi sebesar itu, seharusnya jumlah mustahik di Kota Pekalongan dapat diturunkan. Namun pada kenyataannya jumlah mustahik yang ada di Kota Pekalongan dari tahun 2021 sampai 2022 mengalami kenaikan sebesar 28,8% yaitu meningkat sebanyak 1.557 jiwa.

Tabel 1. 3

Jumlah Pengumpulan ZIS-DSKL dan Jumlah Mustahik Tahun 2021-2022

Kota/Kab.	Pengumpulan ZIS-DSKL			Mustahik		
	2021	2022	Pertumbuhan (%)	2021	2022	Pertumbuhan (%)
Kab. Batang	3.443.058.694	3.202.437.304	-7	0	2.851	0
Kab. Pekalongan	4.435.278.316	2.623.681.560	-40,8	5.874	3.238	-44,9
Kota Pekalongan	1.543.739.300	45.015.288.389	2.816	5.412	6.969	28,8
Kab. Pemalang	7.993.903.953	8.619.360.730	7,8	1.948	298	-84,7

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional

Adapun sasaran pelaksanaan penelitian ini adalah Kelurahan Krapyak, Kecamatan Pekalongan Utara. Dikarenakan Kelurahan Krapyak merupakan kelurahan terluas dengan jumlah penduduk terbanyak se-Kota Pekalongan yaitu 18.905 jiwa dengan jumlah keluarga sebanyak 5.725. Tercatat

banyaknya keluarga menurut tahapan keluarga sejahtera di Kecamatan Pekalongan Utara pada tahun 2020 jumlah keluarga pra sejahtera di Kelurahan Krapyak yaitu 525 keluarga (BPS Kota Pekalongan, 2021). Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 4 Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera Di Kecamatan Pekalongan Utara Pada Tahun 2020

Kelurahan	Pra Sejahtera
Bandengan	208
Kandang Panjang	480
Panjang Wetan	303
Degayu	285
Panjang Baru	179
Krapyak	525
Padukuhan Kraton	236

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan

Sedangkan jumlah mustahik yang berada di kecamatan pekalongan utara berdasarkan golongannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 5 Banyaknya Mustahik Di Kecamatan Pekalongan Utara Pada Tahun 2023

Kelurahan	Fakir	Miskin	Amil Zakat	Fisabillah	Ibnu Sabil	Jumlah
Bandengan	51	90	12	40	3	196
Kandang Panjang	68	120	22	42	6	258
Panjang Wetan	64	115	17	37	1	234
Degayu	62	110	10	37	2	221
Panjang Baru	50	75	14	32	3	174
Krapyak	81	143	25	76	19	344
Padukuhan Kraton	63	81	24	37	1	206

Sumber: BAZNAS Kota Pekalongan

Jika dibandingkan dengan kelurahan lainnya yang berada di wilayah Kecamatan Pekalongan Utara, jumlah keluarga miskin dan mustahik di kelurahan tersebut masih terbilang banyak. Mengingat wilayah Kelurahan Krapyak yang terletak di daerah perkotaan, maka sangat ironi melihat realita

masyarakat yang mayoritas hidupnya masih jauh dari kata sejahtera. Kelurahan Krapyak tentunya membutuhkan perhatian lebih dari Pemerintah Kota Pekalongan melalui lembaga BAZNAS Kota Pekalongan dalam mengentaskan keluarga pra sejahtera dari kemiskinan.

BAZNAS Kota Pekalongan mempunyai peranan penting dalam menyalurkan dana filantropi dan mensejahterakan masyarakat melalui dana tersebut. Dana yang diperoleh BASNAZ Kota Pekalongan setiap tahunnya tidaklah kecil. Dengan dana tersebut diharapkan pendistribusian ZIS menjadi tepat sasaran, sehingga masyarakat akan terbantu secara ekonomi, pendidikan, sosial, dan lain sebagainya. Namun pada kenyataannya, peran BASNAZ dalam mendistribusikan dana filantropi kurang dirasakan dan tidak tepat sasaran. Hal tersebut diungkapkan oleh peneliti, karena pada bulan September sampai Oktober tahun 2022, peneliti sempat melakukan kegiatan REGSOSEK (Registrasi Sosial Ekonomi) di beberapa wilayah Kelurahan Krapyak. Pada sensus tersebut terdapat masyarakat yang benar-benar secara perekonomian tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun, masyarakat tersebut tidak mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kota Pekalongan. Melainkan sebaliknya, terdapat masyarakat mampu yang mendapatkan bantuan tersebut. Dari persoalan tersebut, penulis berfokus pada penelitian terkait **Peran BAZNAS Kota Pekalongan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Prasejahtera di Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang hendak dicapai adalah:

1. Bagaimana mekanisme penyaluran dana filantropi Islam pada BAZNAS Kota Pekalongan kepada mustahik di Kelurahan Krapyak?
2. Bagaimana peran filantropi Islam pada BAZNAS Kota Pekalongan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kelurahan Krapyak?

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini lebih fokus, jelas dan tidak melebar. Penelitian ini berfokus pada mekanisme penyaluran dana filantropi Islam serta peranannya dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik Kelurahan Krapyak melalui BAZNAS Kota Pekalongan.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui mekanisme penyaluran dana filantropi Islam pada BAZNAS Kota Pekalongan kepada mustahik di Kelurahan Krapyak.
- b. Untuk mengetahui peran filantropi Islam pada BAZNAS Kota Pekalongan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kelurahan Krapyak.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan di bidang ekonomi syariah khususnya mengenai mekanisme penyaluran filantropi Islam dan peranannya dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perkembangan ilmu di dunia akademis.

### b. Manfaat Praktis

a. Bagi akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi syariah, yaitu memberikan pemahaman terkait mekanisme penyaluran dana filantropi Islam serta peranannya dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan.

b. Bagi mahasiswa, menjadi referensi untuk kajian selanjutnya serta memberikan wawasan terkait peran filantropi Islam pada lembaga pengelola zakat.

c. Bagi lembaga pengelola zakat dan Pemerintah, sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan terkait penerapan filantropi Islam pada lembaga pengelola zakat.



- d. Bagi masyarakat, untuk menambah wawasan masyarakat terkait adanya dana filantropi yang dikelola oleh lembaga zakat.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan agar skripsi tersusun rapi dan terarah. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Memuat landasan teori yang akan menjelaskan sub bab teori berupa teori peran lembaga filantropi, filantropi islam, kesejahteraan dan mustahiq. Serta berisi telaah pustaka yang memaparkan perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti serta kerangka berpikir.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data penelitian, metode analisis data, dan teknik keabsahan data.

### BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Memuat hasil penelitian seperti gambaran umum kota pekalongan, gambaran BAZNAS Kota Pekalongan serta penjelasan yang membahas masalah pokok penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Memuat kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang diperlukan dalam penelitian serta keterbatasan penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lembaga BAZNAS Kota Pekalongan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa lembaga filantropi sudah sangat membantu dalam upaya mensejahterakan mustahik dalam jangka pendek maupun panjang. Dalam pelaksanaannya BAZNAS Kota Pekalongan sangat berperan sebagai penyedia bantuan jaminan sosial bagi masyarakat yang kurang mampu. Kehadiran BAZNAS ini menopang tugas negara dalam mensejahterakan masyarakat. BAZNAS Kota Pekalongan mempunyai peran dalam mengumpulkan, mengelola dan mendistribusikan dana filantropi (ZIS-DSKL).

Bantuan yang diberikan kepada mustahik adalah bantuan konsumtif dan produktif. Bantuan konsumtif adalah bantuan yang manfaatnya langsung diterima oleh mustahik seperti uang dan sembako. Sedangkan bantuan produktif adalah bantuan yang diberikan dalam bentuk pelatihan, modal usaha dan peralatan usaha.

Penyaluran dana yang dilakukan langsung oleh pihak lembaga juga sangat membantu mempererat hubungan dan rasa kekeluargaan antara masyarakat dan pihak lembaga filantropi. Dengan interaksi secara langsung dengan masyarakat, maka masyarakat yang merupakan calon penerima bantuan akan dengan sangat terbuka mengutarakan keluhan dan

kebutuhannya. Sehingga bantuan yang diberikan oleh lembaga filantropi sangat bermanfaat untuk penerima bantuan. Dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya lembaga filantropi disekitar mereka sangat dirasakan keuntungannya. Banyak masyarakat yang sangat terbantu dengan adanya lembaga filantropi. Jadi dengan adanya lembaga filantropi di Kota Pekalongan ini sudah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar lembaga.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang hanya 20 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui *interview guide* terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya.
3. Adanya responden yang kurang memahami pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

4. Adanya keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan peneliti.

### C. Saran

Dengan adanya keterbatasan penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya penambahan jumlah sampel, untuk memperdalam peran BAZNAS yang dirasakan oleh mustahik.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan topik terkait kesejahteraan mustahik dengan teori yang lebih *update*.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya tidak dilakukan dalam waktu singkat. Sebaiknya dilakukan minimal selama dua sampai tiga bulan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dan pembelajaran bagi peneliti untuk kedepannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Y. F. (2021). Implementasi Filantropi Islam Melalui Program Kampung Zakat Terpadu (KZT) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo. *Skripsi*, IAIN Jember. Jember.
- Amar, Faozan. (2017). Implementasi Filantropi Islam di Indonesia. *AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 1(1), 1–14.
- Anik & Prastiwi, I. E. (2019, September 4). Peran Zakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pemerataan "EQUITY". *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper STIE AAS*, 2(1), 119-138. Retrieved from <http://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/35>
- Anwar, Herson. (2014). Penyajian Data Penelitian dan Review Melalui Teknik Observasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 217-230.
- Anwar Sakdullah. (2024, Mei 13). Peran BAZNAS Kota Pekalongan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik. (Nurul Istiqomah).
- Anwar Sakdullah. (2024, Mei 13). Golongan Perima Zakat Pada BAZNAS Kota Pekalongan. (Nurul Istiqomah).
- Kurniasih, Desi (2024, Mei 14). Perasaan yang Dirasakan Oleh Mustahik Terhadap Adanya Bantuan Dana Filantropi dari BAZNAS Kota Pekalongan. (Nurul Istiqomah)
- Falah, Ahmad Syamsul. (2024, Mei 17). Perasaan yang Dirasakan Oleh Mustahik Terhadap Adanya Bantuan Dana Filantropi dari BAZNAS Kota Pekalongan. (Nurul Istiqomah)
- Sulastri (2024, Mei 12). Perasaan yang Dirasakan Oleh Mustahik Terhadap Adanya Bantuan Dana Filantropi dari BAZNAS Kota Pekalongan. (Nurul Istiqomah)
- Aprianto, N. E. K. (2017). Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Politik Islam. *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 169–188. <https://doi.org/2085-3696>
- Baznas Kota Yogyakarta. (2023, Juli 31). Shodaqoh: Memberi. Retrieved from [baznas.jogjakota.go.id: https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/28394#:~:text=Dan%20Allah%20akan%20menghapuskan%20dari,mengetahui%20apa%20yang%20kamu%20kerjakan%E2%80%9D.&text=Sedekah%20berasal%20dar](https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/28394#:~:text=Dan%20Allah%20akan%20menghapuskan%20dari,mengetahui%20apa%20yang%20kamu%20kerjakan%E2%80%9D.&text=Sedekah%20berasal%20dar)

i%20bahasa%20Arab,)%20yang%20berarti%20%E2%80%9Ckebenaran%E2%80%9D.

Baznas. (n.d.). Tentang Kami-Badan Amil Zakat Nasional. Retrieved from Badan Amil Zakat Nasional website: <http://donasi.baznas.go.id/tentang-kami>

BPS Kota Pekalongan. (2021). *Kecamatan Pekalongan Utara Dalam Angka 2021*. Kota Pekalongan: Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan.

BPS Kota Pekalongan. (2023, Oktober 19). Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin. Retrieved from [pekalongankota.bps.go.id: https://pekalongankota.bps.go.id/indicator/23/164/1/garis-kemiskinan-dan-persentase-penduduk-miskin.html](https://pekalongankota.bps.go.id/indicator/23/164/1/garis-kemiskinan-dan-persentase-penduduk-miskin.html)

BPS. (2023, Januari 16). Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi. Retrieved from [bps.go.id: https://www.bps.go.id/indicator/23/185/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-provinsi.html](https://www.bps.go.id/indicator/23/185/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-provinsi.html)

Dalimunthe, P. B. (2020). Peran Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Zakat Produktif. *Skripsi*, UIN Sumatera Utara. Medan.

Delfiyando, Rizki. (2019). Peranan Lembaga Filantropi Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Lembaga Filantropi Di Metro Pusat Kota Metro). *Skripsi*, IAIN Metro. Kota Metro.

Ekariani, Alfiah. (2020). Peran Lembaga Filantropi Islam Dalam Menumbuhkan Empati Volunteer Zakat Kepada Anak Yatim Dhuafa. *Skripsi*, Universitas Islam Malang. Malang.

Fatkhurrahman. (2024, Mei 13). Sumber Data Mustahik Kota Pekalongan. (Nurul Istiqomah).

Fatkhurrahman. (2024, Mei 13). Tahapan atau Strategi Pengumpulan ZIS. (Nurul Istiqomah).

Fatkhurrahman. (2024, Mei 13). Pengelolaan ZIS. (Nurul Istiqomah).

Febriani, A., Zuhri, N. S., Lutfi, M. A. S., & Sujianto, A. E. (2022). Relevansi Filantropi Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus : masyarakat disekitar Masjid Al Munawar Tulungagung). *MADANI Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 14(3), 522–540.

- Fuat, Z. (2022). Peran Lazismu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Fakultas Agama Islam. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Magelang. Magelang.
- Hamid, A., Prasetyowati, R. A., & Trisasmita, R. (2019, Desember). Implementasi Konsep Distribusi Pendapatan Dalam Islam Untuk Meningkatkan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Prvinsi Jawa Barat. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13(2), 219-252. doi:<https://doi.org/10.18326/infs13.v13i2.219-252> Retrieved Januari 11, 2024, from <https://inferensi.iainsalatiga.ac.id/index.php/inferensi/article/view/3416>
- Haz, A. H. (2021). Pemberdayaan Berbasis Filantropi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Jama'ah Masjid Rayyan Mujahid Desa Bulukarto Kec. Gading Rejo Kab. Pringsewu. *Tesis*, UIN Raden Indan Lampung. Bandar Lampung.
- Ihsan, M. (2021). Peran Filantropi Islam Dalam Mengatasi Tingkat Kemiskinan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Makassar (Studi Kasus Baznas Kota Makassar). *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar. Makassar.
- Iqbal, M. (2017). Konsep Pengentasan Kemiskinan Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2), 1-42.
- Ismail. (2019). Implementasi Perilaku Filantropi Dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019). *Skripsi*, IAIN Salatiga. Salatiga.
- Jauhari, M., & Wijaya, A. K. (2023). Efficiency of Productive Zakat Distribution in Increasing the Prosperity of Mustahik in Amil Zakat, Infaq, and Sadaqah Muhammadiyah Institutions in South Sumatra Province. *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat and Waqf*, 3(1), 36-45. <https://doi.org/10.19109/iphil.v3i1.17309>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016, Oktober 28). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Retrieved Januari 7, 2024, from [kbbi.kemdikbud.go.id](https://kbbi.kemdikbud.go.id): <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Kesejahteraan>
- Keputusan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Nomor 64 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat Di Lingkungan Badan Amil Zakat Nasional
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2001 Tentang Badan Amil Zakat Nasional



- Khaeron. (2024, Mei 15). Peningkatan Jumlah Mustahik dan Pengumpulan Dana Filantropi. (Nurul Istiqomah)
- Khaeron. (2024, Mei 15). Mekanisme Pendistribusian Dana Filantropi Kepada Mustahik Melalui BAZNAS Kota Pekalongan. (Nurul Istiqomah)
- Lestari, Lidya Indah, Masruchin, dan Fitri Nur Latifa. (2022). Penyaluran Dana Filantropi Pada Program Ekonomi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq di LAZISMU Mojokerto. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 185–198.
- Linge, A. (2015). Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 1(2), 154–171.
- Maftuhin, A. (2017). *Filantropi Islam Fikih untuk Keadilan Sosial*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Makhrus. (2018). *Dinamika Dan Aktivisme Filantropi Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. (Cet. 1). Yogyakarta: Litera.
- Masfufah, Prasetyo, A. A., Aminiah, N., & Nafisa, L. A. (2022). *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Retrieved from <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/11/30/3b084878f782dfa44e0025e0/data-dan-informasi-kemiskinan-kabupaten-kota-tahun-2022.html>
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid. (2003). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Pogge, Thomas. (2005). World Poverty and Human Rights. *Ethics & International Affairs*, 19(1), 1–7. <https://doi.org/10.1111/j.1747-7093.2005.tb00484.x>
- Pratama, Y. A. (2022). Efektifitas Kegiatan Filantropi BMH Hidayatullah Terhadap Masyarakat Di Wilayah Kota Bengkulu. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS). Bengkulu.
- Purwana, A. E. (2014). Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Justitia Islamica*, 11(1), 21–42.
- Purwanto, S. A., Sumartono, & Makmur, M. (2013). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memutus Rantai

Kemiskinan (Kajian di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto). *Wacana*, 16(2), 79–96. ISSN: 1411-0199, E-ISSN: 2338-1884.

Purwatiningsih, A. P., & Yahya, M. (2019). Literature Review Filantropi Islam antara Tahun 2008 hingga 2018 A Review on Islamic Philanthropy Literatures between 2008 to 2018. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 6(2), 129–138. <https://doi.org/10.29244/jam.6.2.129-138>

Puskas BAZNAS. (2022). *Outlook Zakat Indonesia 2022*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.

Putra, J. (2023). Sedekah. Retrieved January 1, 2024, from Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI website: <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/keutamaan-sedekah#:~:text=Dahulukanlah%20memberi%20nafkah%20kepada%20orang,Muslim%20No.%201036>

Qosim, A. F. (2021, September 27). Dompot Dhuafa. Retrieved Agustus 15, 2023, from zakat.or.id: <https://zakat.or.id/8-orang-yang-berhak-menerima-zakat/>

Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Disampaikan pada mata kuliah Metodologi Penelitian, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. (Unpublished). Retrieved from <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/>

Ridho, M. H. (2019). Manajemen Filantropi Islam Di Lembaga Daarut Tauhid Peduli Kota Jambi. *Skripsi*, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jambi.

Saripudin, U. (2016). Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 4(2), 165–185.

Sholikhah, N. A., Azam, S. A., Bestari, D. A., Khoirul, M., & Yunita, R. (2021). Peran lembaga filantropi untuk kesejahteraan masyarakat global (Studi kasus pada Aksi Cepat Tanggap Madiun). *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*, 1(1), 27–42.

Sodiq, A. (2015, Desember). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Equilibrium*, 3(2), 380-405.

Suardi, D. (2021). Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 321–334. <https://doi.org/10.36908/isbank>

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syaripudin, A., Sari, H., Anita, K., & Reski, N. S. (2021). Kriteria Al-Garimin Sebagai Mustahik Zakat Dalam Perspektif Fikih Islam. *Bustanul Fuqaha: Jurnal Bidang Hukum Islam*, 2(2), 271–286.

Taryadi, Binabar, S. W., & Yuniyanto, E. (2022). Klasterisasi Data Keluarga Pra Sejahtera di Kota Pekalongan Dengan Metode K-Means Clustering. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 20(1), 70–76.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Zakaria, A. A., Samad, R. R., & Syafii, Z. (2013, Oktober 24). Venture Philanthropy Waqf Model: A Conceptual Study. *Jurnal Pengurusan* 38, 119-125.

Zakariya, Novie Andriani. (2021). Filantropi Islam, Zakat Produktif Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kebijakan pada Bantuan Modal Bergulir Melalui Program Jatim Makmur di Baznas Jatim). *Tesis*, UIN Sunan Ampel. Surabaya. Retrieved from [http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/47737%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/47737/2/Novie Andriani Zakariya F52419136.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/47737%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/47737/2/Novie%20Andriani%20Zakariya_F52419136.pdf)



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. IDENTITAS

1. Nama : Nurul Istiqomah
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 8 Mei 1999
3. Alamat rumah : Krapyak Lor Gg. 2, Kel. Krapyak, Pekalongan.
4. Alamat tinggal : Krapyak Lor Gg. 2, Kel. Krapyak, Pekalongan.
5. Nomor *handphone* : 089635133366
6. Email : nulis990@gmail.com
7. Nama ayah : Tarnoto
8. Pekerjaan ayah : Buruh
9. Nama ibu : Solechah
10. Pekerjaan ibu : Ibu rumah tangga

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 02 Krapyak Lor Pekalongan (2005-2011)
2. SMP : SMPN 7 Pekalongan (2011-2014)
3. SMK : SMKN 3 Pekalongan (2014-2017)

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PMII UIN K.H. Abdurrahman Wahid, anggota, 2018

### D. PRESTASI AKADEMIK/SENI/OLAHRAGA

-